

Guna Menarik Perhatian, Koramil 0824/07 Silo Sosialisasikan Protkes Dengan Cara Unik

Siswandi - JEMBER.WARTAMILITER.COM

Feb 5, 2021 - 13:52



JEMBER - Dalam rangka memutus rantai penyebaran Covid 19 di wilayah Kab. Jember dan khususnya di wilayah Kec. Silo, Anggota Koramil 0824/07 Silo melakukan sosialisasi (Woro Woro) Protokol Kesehatan (Protkes) di Pasar Sempolan dengan cara yang unik yaitu dengan menggunakan Pakaian Adat Jawa, pada Jum'at 05/02/2021.

Menurut Danramil 0824/07 Silo Kapten Arm M Ismuni, hal tersebut dilakukan

guna untuk menarik simpati dari Masyarakat, Pedagang maupun Pengunjung Pasar Sempolan, Kec. Silo sehingga dengan adanya Woro Woro yang unik ini Masyarakat akan sadar dengan pentingnya melaksanakan Himbauan Pemerintah terkait Protokol Kesehatan yaitu Mencuci Tangan, Memakai Masker dan Menjaga Jarak (3M).

Selain himbauan diatas juga menekankan kepada semua kalangan Masyarakat Kec. Silo agar lebih banyak berdoa dan berdiam diri di rumah serta menjaga Kesehatan sehingga penyebaran Covid 19 diwilayah Kec. Silo dapat dikendalikan dan ditangkal.

Kapten Arm M Ismuni berharap kepada seluruh Anggota Koramil 0824/07 Silo agar tidak bosan bosannya untuk melakukan sosialisasi kepada Masyarakat Silo, karena sosialisasi tersebut sekaligus mengedukasi Masyarakat Silo akan lebih peduli dengan kesehatannya sendiri dan orang lain, Semoga Pandemi Ini segera berlalu dan kita semua dapat beraktivitas seperti biasanya.

Dandim 0824/Jember Letkol Inf La Ode Muhammad Nurdin selaku Wakil Ketua Gugus Tugas Covid 19 Kabupaten Jember, saat dikonfirmasi mengapresiasi langkah kreatif anggota, dalam melaksanakan sosialisasi sehingga lebih menarik perhatian masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan.

Memang sosialisasi tersebut hendaknya dilakukan dengan tata cara yang menarik, bisa dengan mengenakan pakaian adat, pakaian tokoh cartun dan lain-lain, bahkan dianjurkan menggunakan bahasa keseharian masyarakat, kalau dilingkungan tersebut banyak warga masyarakat Jawa, bisa menggunakan bahasa jawa, kalau ditempat tersebut banyak masyarakat Madura, bisa mengenakan bahasa Madura dan seterusnya. Tegas Dandim 0824/Jember.
(Siswandi)